

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan melihat penggunaan obat-obat yang digunakan dalam manajemen awal terapi artritis reumatoid atau *rheumatoid arthritis* (RA) secara retrospektif melalui kartu catatan rekam medik yang berisi preskripsi obat yang ada di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan November Tahun 2013.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah semua resep obat dalam rekam medis pasien rawat jalan pasien baru dengan diagnosa penyakit *rheumatoid arthritis* di poliklinik penyakit dalam dan poliklinik bedah ortopedi RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung periode Juli 2012 – Juni 2013.

3.4 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan adalah jumlah resep dari bagian rekam medis yang memiliki diagnosa berupa RA melalui teknik *convinence sampling*, dimana sampel yang digunakan adalah resep obat pada pasien baru yang terdiagnosa RA dalam jangka waktu Juli 2012 – Juni 2013 yang dikumpulkan sampai jumlah sampel terpenuhi. Dan peneliti menggunakan rumus perhitungan sampel Slovin (*Slovin's formula*) dengan tingkat kepercayaan 90%.

Dari pre-survey didapatkan jumlah pasien baru dengan diagnosa artritis reumatoid periode Juli 2012- Juni 2013 didapatkan besar populasi sebanyak 215 pasien, dengan asumsi satu pasien mendapat satu lembar resep.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{215}{1 + 215(0,1^2)}$$

$$n = \frac{215}{1 + 215(0,01)}$$

$$n = \frac{215}{3,15}$$

$$n = 68,2$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan $\approx 0,1$

Jadi, pada penelitian ini dibutuhkan sampel sebanyak 68 lembar resep.

Kriteria Inklusi :

Resep dalam rekam medis milik pasien baru yang berobat ke poliklinik penyakit dalam dan poliklinik bedah ortopedi RSUD Abdoel Moeloek dengan diagnosa RA yang masuk dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Juni

2013 dan lembar resep yang fisiknya masih baik, terbaca, tidak robek ataupun rusak.

Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah semua resep yang rusak, robek, tidak terbaca, dan resep dalam rekam medik yang memiliki biodata dan atau nomor registrasi yang sama.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel terikat : Manajemen awal terapi artritis reumatoid.

Variabel bebas : Indikasi, nama obat, dosis, cara pemberian, lama pemberian, terapi kombinasi/monoterapi.

3.6 Definisi Operasional

1. Peresepan Obat

Resep merupakan permintaan tertulis oleh dokter kepada APA (Syamsuni, 2006). Resep yang rasional diberikan sesuai dengan kebutuhan klinis pasien dalam dosis yang tepat, periode waktu yang adekuat dan dengan biaya yang terendah (WHO, 2002).

2. Indikasi pemberian obat

Termasuk salah satu indikator dalam pedoman pemberian obat yang benar yaitu *right medicine*, pemberian obat yang sesuai indikasi (Cahyono, 2008).

3. Nama obat

Nama obat yang digunakan dapat terlihat dalam *praescriptio/ordonatio* yang tertera dalam setiap resep (Syamsuni, 2006).

4. Dosis

Dosis adalah jumlah obat yang diberikan kepada pasien (Syamsuni, 2006). Dosis obat ini tergantung pada jenis obat yang diberikan karena setiap obat memiliki dosis minimum, dosis maksimal dan dosis lazimnya tersendiri. Dosis dapat dilihat dari bagian *praescriptio/ordonatio* resep.

5. Cara pemberian

Cara yang digunakan untuk memasukan setiap jenis obat ke dalam tubuh seorang penderita. Cara pemberian obat dapat diketahui dengan bentuk sediaan yang diberikan dalam resep pada bagian *signatura*.

6. Lama pemberian

Lama pemberian setiap jenis obat yang digunakan dalam pengobatan dapat diketahui dengan melihat aturan pakai yang tertera pada bagian *signatura* resep.

7. Tipe terapi

Terbagi menjadi dua golongan yaitu monoterapi dan terapi kombinasi. Monoterapi merupakan penggunaan satu nama/jenis obat dalam resep dan terapi kombinasi merupakan penggunaan dua atau lebih obat dalam satu resep.

3.7 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dengan mengumpulkan resep yang diberikan pada pasien baru dengan diagnosa RA. Data kemudian dikumpulkan melalui pencatatan pada lembar kerja.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan dilakukan deskripsi terhadap setiap variabel dari data tersebut. Data lalu disusun dan dikelompokkan berdasarkan variabel. Hasil penelitian kemudian disajikan dan dijabarkan dalam bentuk tabel, dan kemudian dilakukan teknik analisa

kualitatif melakukan cara induktif yaitu penarikan kesimpulan umum berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelusuran dokumen melalui data sekunder berupa rekam medik pada pasien baru yang berkunjung ke RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung sehingga tidak melakukan intervensi apapun pada individu. Identitas subjek penelitian pada penelitian ini dirahasiakan. Penelitian ini tidak merugikan individu yang menjadi subjek penelitian. Dan penelitian ini telah memenuhi lolos kaji etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan surat keterangan terlampir.